

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa proses peningkatan minat baca melalui pemberian penghargaan berjalan dengan lancar. Penghargaan dapat mewujudkan visi dan misi perpustakaan MP UIN dalam minat baca. Visi perpustakaan sebagai sumber belajar yang menyediakan bahan bacaan sesuai dengan minat siswa seperti buku bersubjek kesusastraan hampir 30% dari jumlah koleksi buku. Misi perpustakaan dalam membimbing dan menuntun minat baca dapat terlaksana dengan adanya penghargaan sebagai daya tarik bagi siswa untuk membaca. Selain itu, proses dapat dikatakan berjalan lancar terlihat dari landasan perpustakaan, proses pemberian penghargaan, dan respon siswa Ibtidaiyah.

Landasan perpustakaan memberi penghargaan pada awalnya untuk meningkatkan minat baca siswa. Seiring berjalannya waktu, perpustakaan mengalami kendala di mana pengunjung perpustakaan sedikit. Maka penghargaan juga digunakan sebagai promosi perpustakaan untuk meningkatkan pengunjung. Adapun proses dari pemberian penghargaan meliputi seleksi, pengadaan, dan penyerahan penghargaan.

Proses seleksi siswa dapat dilakukan dengan mudah dengan *database My Pustaka*. Seleksi siswa mengandung nilai keadilan di mana siswa yang memenuhi persyaratan seperti memiliki pinjaman 10 buku bisa mendapatkan penghargaan namun seleksi yang dilakukan hanya berdasarkan peminjaman buku. Hal tersebut menyebabkan penghargaan belum efektif dalam meningkatkan minat baca siswa karena staf perpustakaan belum memastikan apakah siswa membaca semua buku yang dipinjam. Walaupun hasil yang diinginkan staf perpustakaan sudah terlihat yaitu meningkatnya peminjaman buku dan penerima penghargaan setiap kali diadakan. Dalam proses seleksi juga terdapat nilai kepercayaan di mana staf yakin bila siswa membaca semua buku yang dipinjam. Selanjutnya proses pengadaan penghargaan yaitu buku untuk hadiah dan piagam. Pengadaan piagam dibantu oleh staf TU yang sudah terbiasa membuat piagam di mana konsep piagam dibuat oleh TU kemudian disesuaikan dengan keinginan kepala perpustakaan. Sedangkan

proses pengadaan buku berjalan lancar. Namun pada proses pengadaan buku diketahui bahwa komunikasi antara pemimpin dan staf perpustakaan belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan pendapat yang terjadi antara staf dan pemimpin karena pemimpin hanya mengetahui informasi untuk dirinya sendiri. Kemudian proses terakhir adalah waktu penyerahan penghargaan. Prosesnya berjalan dengan lancar hanya perubahan waktu yang terjadi dari 3 bulan menjadi 6 bulan. Proses penyerahan penghargaan mengandung nilai kebanggaan karena banyak orang yang melihat. Rasa bangga ini juga ditunjukkan dari respon yang diberikan oleh siswa Ibtidaiyah.

Pada umumnya siswa Ibtidaiyah baik yang pernah maupun yang belum mendapatkan penghargaan menyambut baik penghargaan yang diberikan oleh perpustakaan. Siswa yang pernah mendapatkan penghargaan merasa senang dan bangga. Rasa senang ditunjukkan dari tindak lanjut siswa terhadap buku yang diberikan dengan langsung membacanya tetapi siswa lebih menyukai buku yang diberikan sebagai hadiah adalah buku kesukaannya. Rasa bangga ditunjukkan dengan memajang piagam dan pujian serta dorongan yang diterima oleh orangtua, teman, dan guru. Begitu juga dengan siswa yang belum mendapatkan penghargaan juga menginginkan penghargaan tersebut terutama hadiahnya yaitu buku. Buku tersebut dapat membuat siswa yang lain mau membaca dengan meminjamnya dari siswa yang mendapatkan penghargaan.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk perpustakaan MP UIN antara lain:

- a) Penghargaan juga digunakan sebagai promosi perpustakaan untuk meningkatkan pengunjung. Maka dianjurkan agar perpustakaan tidak digunakan di luar fungsinya misalnya tempat pendaftaran atau seleksi siswa baru. Bila hal ini terjadi maka akan membuat usaha yang telah dilakukan perpustakaan menjadi sia-sia.
- b) Staf perpustakaan disarankan untuk memperketat proses seleksi siswa dengan menanyakan isi buku dan pesan serta nilai atau norma yang

terkandung dalam buku yang dipinjam. Hal ini dilakukan agar penghargaan dapat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

- c) Staf perpustakaan disarankan bekerjasama dengan staf sirkulasi dalam pemilihan buku untuk hadiah yang sesuai dengan bacaan yang disukai siswa Ibtidaiyah. Perpustakaan dapat melakukan survei dengan menanyakan langsung kepada siswa yang akan mendapatkan penghargaan atau melihat data peminjaman siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui (subjek) buku apa yang paling sering dipinjam atau disukai siswa sehingga siswa semakin tertarik untuk membaca.
- d) Pemimpin dan staf perpustakaan dianjurkan untuk berkoordinasi dengan baik dengan seringnya berkomunikasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan. Hal tersebut dilakukan agar pemimpin dan semua staf mengetahui semua hal yang berhubungan dengan perpustakaan.
- e) Waktu penyerahan penghargaan dianjurkan untuk dilakukan kembali saat upacara karena banyak siswa yang melihat sehingga menimbulkan rasa bangga pada diri dan memacu siswa untuk membaca.
- f) Lingkungan terdekat siswa Ibtidaiyah yang belum mendapatkan penghargaan seperti guru dan orangtua disarankan untuk turut memotivasi siswa untuk membaca agar minat bacanya meningkat.